

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan video pembelajaran di pendahuluan pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa, karena penggunaan video secara maksimal dapat mendukung suatu bentuk pembelajaran berdasarkan situasi nyata dan mampu memberikan kemudahan untuk menganalisis, memberikan bukti dan mengambil simpulan dari permasalahan yang diberikan.
2. Penggunaan video pembelajaran di pendahuluan pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL efektif ditinjau dari sikap matematika siswa, karena penggunaan video pembelajaran untuk menyajikan masalah PBL dalam bentuk yang nyata membantu siswa dalam proses pemecahan masalah.
3. Pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa, karena pembelajaran PBL dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan penemuan dan pemecahan masalah, siswa dapat merefleksikan hasil temuan dengan cara berpikir mereka dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
4. Pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL efektif ditinjau dari sikap matematika siswa, karena penyajian masalah dan strategi

pemecahan masalah dalam pembelajaran PBL menyebabkan siswa bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kolaboratif dengan arahan guru.

5. Penggunaan video dipendahuluan pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL yang menggunakan video untuk menyajikan masalah tidak lebih unggul dari pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL dalam hal kemampuan berpikir kritis siswa.
6. Penggunaan video dipendahuluan pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL tidak berpengaruh positif terhadap sikap matematika siswa, karena pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL yang menggunakan video untuk menyajikan masalah tidak lebih unggul dari pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL dalam hal sikap matematika siswa.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran di pendahuluan pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL tidak lebih berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap matematika jika dibandingkan dengan pembelajaran statistika dan peluang dengan model PBL. Namun, penggunaan video pembelajaran untuk menyajikan masalah PBL dapat dijadikan alternatif guru untuk melaksanakan pembelajaran statistika dan peluang karena telah mencapai kriteria keefektifan pembelajaran. Selain itu,

penggunaan video pada pendahuluan pembelajaran yang berperan untuk menyajikan masalah berpengaruh positif terhadap indikator menemukan pokok permasalahan baik pada kemampuan berpikir kritis maupun sikap matematika siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap matematika pada indikator yang lain guru perlu menggunakan jenis video tambahan, misalnya pada kegiatan inti berupa video untuk menyajikan materi atau topik pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut.

1. Video menyajikan masalah otentik sehingga siswa merasa mengalami kejadian atau situasi dalam permasalahan.
2. Video harus memuat aspek visual dan audio. Aspek audio yang dimaksud adalah suara guru ketika menjelaskan masalah atau menggambarkan situasi yang dijadikan permasalahan.
3. Disarankan bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang integrasi video pada PBL dengan topik yang lain untuk melatih kemampuan abad ke-21 yang diperlukan siswa sehingga menambah kajian model pembelajaran dan teknologi pada masa yang akan datang.